

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvi
ABSTRAK .....	xxii
ABSTRACT .....	xxiv
<i>المخلص</i> .....	xxvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Konteks Penelitian .....	1
B.    Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	5
C.    Tujuan Penelitian.....	6
D.    Kegunaan Penelitian.....	6
E.    Penegasan Istilah.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A.    Pelayanan Publik.....	11
1.    Pengertian Pelayanan Publik.....	11
2.    Dasar Hukum Pelayanan Publik.....	12
3.    Pelayanan Publik.....	15
4.    Definisi Pelayanan Publik .....	22

5.	Asas Pelayanan Publik .....	24
6.	Metode Pelayanan Publik.....	27
B.	Jabatan Perangkat Desa.....	28
1.	Pengertian Jabatan Perangkat Desa.....	28
2.	Dasar Hukum Jabatan Perangkat Desa .....	31
3.	Pengadaan Jabatan Perangkat Desa .....	33
4.	Jabatan Perangkat Desa.....	35
5.	Pelaksanaan Pengadaan Jabatan Perangkat Desa.....	36
6.	Dampak Kekosongan Jabatan Perangkat Desa .....	38
7.	Kewenangan Kepala Desa dalam Pengangkatan Perangkat Desa .....	40
8.	Batas Waktu Kekosongan Jabatan Perangkat Desa.....	43
9.	Kekosongan Jabatan Perangkat Desa.....	45
10.	Pengawasan Pemerintah Kabupaten .....	47
C.	Kekosongan Jabatan Perangkat Desa Perspektif Fiqh Siyasah.....	49
1.	Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Kekosongan Jabatan Perangkat.....	49
2.	Pelayanan Publik Menurut Fiqh Siyasah .....	53
3.	Kewenangan Kepala Desa Menurut Fiqh Siyasah.....	55
D.	Penelitian Terdahulu.....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>65</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	65
B.	Kehadiran Peneliti.....	67
C.	Lokasi Penelitian.....	69
D.	Data dan Sumber Data .....	71
1.	Data Primer .....	71
2.	Data Sekunder .....	72
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	73
1.	Observasi (Pengamatan Lapangan).....	73
2.	Wawancara Mendalam .....	73
3.	Dokumentasi .....	75
4.	Studi Kepustakaan (Library Research) .....	75

F.	Analisis Data .....	76
1.	Kondensasi Data.....	76
2.	Penyajian Data .....	77
3.	Penarikan Kesimpulan .....	78
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	78
1.	Uji Kredibilitas (Credibility).....	79
2.	Uji Dependabilitas (Dependability) .....	79
3.	Uji Konfirmabilitas (Confirmability).....	80
H.	Tahapan Penelitian .....	81
1.	Tahap Persiapan Penelitian .....	81
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data .....	81
3.	Tahap Analisis Data.....	82
4.	Tahap Uji Keabsahan Data.....	82
5.	Tahap Penarikan Kesimpulan dan Penyusunan Laporan .....	83
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>84</b>
A.	Paparan Data .....	84
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	84
2.	Struktur Pemerintahan Desa Beji.....	85
3.	Kronologi Terjadinya Kekosongan Jabatan Perangkat Desa Beji.....	88
4.	Peran Kepala Desa Dalam Kekosongan Jabatan Perangkat Desa.....	89
5.	Peran Perangkat Desa Dalam Memberikan Pelayanan Publik.....	92
6.	Dampak Kekosongan Jabatan Perangkat Terhadap Masyarakat Desa..	93
B.	TEMUAN PENELITIAN .....	96
1.	Adanya Ketidakesesuaian dengan Ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung .....	96
2.	Kebijakan Perangkapan Tugas Sebagai Solusi Utama Kekosongan Jabatan.....	96
3.	Faktor Keterbasan Anggaran Sebagai Hambatan Pengisian Jabatan ....	97
4.	Peningkatan Beban Kerja dan Tuntutan Koordinasi Antar Perangkat Desa.....	97
5.	Pelayanan Publik Tetap Berjalan Namun Tidak Optimal.....	97

6.	Dampak Teknis Dalam Bidang Perencanaan Dan Pembangunan Desa.....	98
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>99</b>
A.	Analisis Upaya Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Pelayanan Publik Pasca Kekosongan Jabatan .....	99
B.	Analisis Mekanisme Pengisian Atau Penanganan Jabatan Perangkat Desa.....	102
C.	Analisis Upaya Pemerintah Desa Dalam Memberikan Pelayanan Publik Perspektif Hukum dan Fiqh .....	104
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>111</b>
A.	Kesimpulan .....	111
B.	Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>114</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>		<b>122</b>
1.	Surat Izin Penelitian Desa Beji .....	122
2.	Pedoman Wawancara .....	123
3.	Dokumentasi Wawancara .....	124
4.	Kartu Bimbingan Skripsi .....	125
5.	Kartu Kendali Bimbingan Skripsi.....	126
6.	Hasil Cek Plagiasi Turnitin .....	126

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es bertitik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha bertitik atas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet bertitik atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es bertitik bawah
ض	Dhad	Ḍ	De bertitik bawah
ط	Tha	Ṭ	Te bertitik bawah

ظ	Zha	Ẓ	Zet bertitik bawah
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
غ	Ghayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambang berupa berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ي + َ	Fathah + ya	Ai	a dan i
و + َ	Fathah + wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat & Huruf	Nama	Huruf + Tanda	Nama
ا / ي + َ	Fathah + alif/ ya	ā (a dengan garis di atas)	a Panjang
ي + ِ	Kasrah + ya	ī (i dengan garis di atas)	i Panjang
و + ُ	Dammah + wau	ū (u dengan garis di atas)	u Panjang

Contoh:

مَاتَ : mata

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

حِكْمَةٌ : hikmah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ˆ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

الْحَقِّ : al-haqq

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (—), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيٍّ → Ali (bukan Aliyy)

عَرَبِيٍّ → Arabi (bukan Arabiyy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arif). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسِ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةِ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةِ : al-falsafah

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

أَمْرٌ : amr

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

شَيْءٌ : syai'un

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, kalimat, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus, dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ* dinullah *بِاللَّهِ* billah

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ* hum fi rahmatillah

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*